

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya dengan mengambil topik Pengaruh *Financial knowledge*, *Locus of control*, dan *Financial literacy* Terhadap *Financial management behavior* (Survei Pada UMKM Binaan Dinas Perhubungan Kabupaten Gresik). Berikut ini akan dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti, diantaranya yaitu:

Penelitian mengenai *financial management behavior* pernah dilakukan oleh Rizkiawati & Asandimitra dengan judul “pengaruh *gender*, *age*, *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control*, dan *financial self-efficacy* terhadap *financial management behavior*“ pada tahun 2018. Variabel independen yang digunakan yaitu *Gender* (X1), *age* (X2), *financial knowledge* (X3), *financial attitude* (X4), *locus of control* (X5), dan *financial self-efficacy* (X6) dan variabel dependen yang digunakan yaitu *financial management behavior* (Y).

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Penelitian mengenai *financial management behavior* juga pernah dilakukan oleh Asaff et al. dengan judul “*financial attitude* dan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*” pada tahun 2019. Variabel independen yang digunakan, *financial attitude* (X1), *financial knowledge* (X2) dan variabel dependen yang digunakan yaitu *financial management behavior* (Y) .

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan hasil penelitian menunjukkan *financial attitude* dan *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Selain itu penelitian mengenai *financial management behavior* dilakukan oleh Putri & Pamungkas 2019 dengan judul “pengaruh *financial knowledge*, *locus of control* dan *financial self efficacy* terhadap *financial management behavior*” pada tahun 2019. Variabel independen yang digunakan yaitu *financial knowledge* (X1), *locus of control* (X2), *financial self efficacy* (X3) dan variabel dependen yang digunakan yaitu *financial management behavior* (Y).

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan hasil penelitian menunjukkan *financial knowledge* tidak memiliki berpengaruh terhadap *financial management behavior* sedangkan *locus of control* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*. Penelitian mengenai *financial management behavior* dilakukan oleh I. R. Putri & Tasman dengan judul “pengaruh *financial literacy* dan *income* terhadap personal *financial management behavior*” pada tahun 2019. Variabel independen yang digunakan yaitu *financial literacy* (X1), *income* (X2) dan variabel dependen yang digunakan yaitu *financial management behavior* (Y).

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan hasil penelitian menunjukkan *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*.

Selanjutnya penelitian mengenai *financial management behavior* dilakukan oleh Anggraeni & Tandika dengan judul “pengaruh *financial literacy* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*” pada tahun 2019.

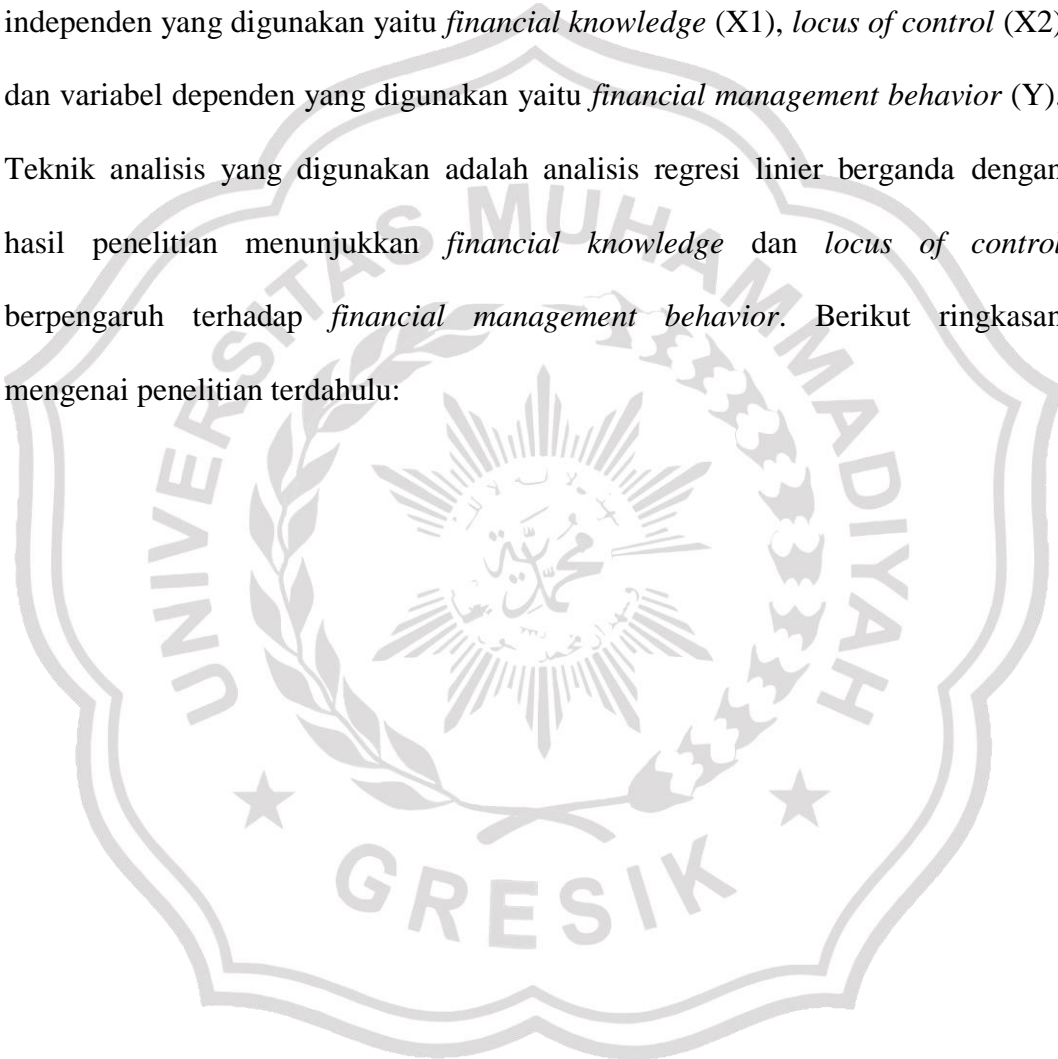
Variabel independen yang digunakan yaitu *financial literacy* (X1), *financial attitude* (X2) dan variabel dependen yang digunakan yaitu *financial management behavior* (Y). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan hasil penelitian menunjukkan *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*.

Penelitian mengenai *financial management behavior* dilakukan oleh Budiono dengan judul “pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, *personal income*, *locus of control* terhadap *financial management behavior*” pada tahun 2020. Variabel independen yang digunakan yaitu *financial knowledge* (X1), *financial attitude* (X2), *personal income* (X3), *locus of control* (X4) dan variabel dependen yang digunakan yaitu *financial management behavior* (Y). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan hasil penelitian menunjukkan *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior* sedangkan *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Penelitian mengenai *financial management behavior* dilakukan oleh Rohmah et al. dengan judul “pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, *internal locus of control* terhadap *financial management behavior*” pada tahun 2021. Variabel independen yang digunakan yaitu *financial knowledge* (X1), *financial attitude* (X2), *internal locus of control* (X3) dan variabel dependen yang digunakan yaitu *financial management behavior* (Y). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan hasil penelitian menunjukkan *financial knowledge* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

financial management behavior sedangkan *financial attitude* dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Selain itu penelitian mengenai *financial management behavior* dilakukan oleh Afriani & Kartika dengan judul “Pengaruh *financial knowledge*, *locus of control* terhadap *financial management behavior*” pada tahun 2021. Variabel independen yang digunakan yaitu *financial knowledge* (X1), *locus of control* (X2) dan variabel dependen yang digunakan yaitu *financial management behavior* (Y). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan hasil penelitian menunjukkan *financial knowledge* dan *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Berikut ringkasan mengenai penelitian terdahulu:



Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Item	Penelitian		Persamaan	Perbedaan
		Terdahulu	Sekarang		
1	Judul	Rizkiawati, sandimitra (2018) Untuk menganalisis pengaruh gender, umur, <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> , <i>locus of control</i> , dan <i>financial self- efficacy</i> terhadap <i>financial management behavior</i>	Budiono Eko (2020) Untuk mengetahui pengaruh <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> , <i>personal income</i> , <i>locus of control</i> terhadap <i>financial management behavior</i>		
	Variabel Bebas	a. Gender b. Umur c. <i>Financial knowledge</i> d. <i>Financial Attitude</i> e. <i>Locus of control</i> f. <i>Financial Self- Efficacy</i>	a. <i>Financial knowledge</i> b. <i>Financial Attitude</i> c. <i>Personal income</i> d. <i>Locus of control</i>	a. <i>Financial knowledge</i> b. <i>Locus of control</i> c. <i>Financial Attitude</i>	a. Gender b. Umur c. <i>Financial Self- Efficacy</i> d. <i>Personal income</i>
	Variabel Terikat	Perilaku Manajemen Keuangan	Perilaku Manajemen Keuangan	Perilaku Manajemen Keuangan	
	Teknik Analisi	Metode analisis regresi linier berganda	Metode analisis regresi linier berganda	Metode analisis regresi linier berganda	
2	Judul	Asaff, Suryati, Rahmayani (2019) Untuk mengetahui pengaruh <i>financial attitude</i> dan <i>financial knowledge</i> terhadap <i>financial management behavior</i>	Rohmah, Susbiyani, Aspirandy, Cahyono (2021) Untuk mengetahui pengaruh <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> , <i>internal locus of control</i> terhadap <i>financial management behavior</i>		
	Variabel Bebas	a. <i>Financial attitude</i> b. <i>Financial knowledge</i>	a. <i>Financial knowledge</i> b. <i>Financial Attitude</i> c. <i>Internal Locus of control</i>	a. <i>Financial knowledge</i> b. <i>Financial Attitude</i>	<i>Internal Locus of control</i>
	Variabel Terikat	Perilaku Manajemen Keuangan	Perilaku Manajemen Keuangan	Perilaku Manajemen Keuangan	
	Teknik Analisi	Metode analisis regresi linier berganda	Metode analisis regresi linier berganda	Metode analisis regresi linier berganda	
3	Judul	Putri, Pamungkas (2019) Untuk mengetahui pengaruh <i>financial knowledge</i> , <i>locus of control</i> dan <i>financial self efficacy</i> terhadap <i>financial management behavior</i>	Afriani, Kartika (2021) Untuk mengetahui pengaruh <i>financial knowledge</i> , <i>locus of control</i> terhadap <i>financial management behavior</i>		
	Variabel Bebas	a. <i>Financial knowledge</i> b. <i>Locus of control</i> c. <i>Financial Self Efficacy</i>	a. <i>Financial knowledge</i> b. <i>Locus of control</i>	a. <i>Financial knowledge</i> b. <i>Locus of control</i>	<i>Financial Self Efficacy</i>
	Variabel Terikat	Perilaku Manajemen Keuangan	Perilaku Manajemen Keuangan	Perilaku Manajemen Keuangan	
	Teknik Analisi	Metode analisis regresi linier berganda	Metode analisis regresi linier berganda	Metode analisis regresi linier berganda	

Sumber : Data diolah tahun 2022

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *Financial management Behavior*

Menurut Nur Laili dan Nadia (2018:96) *financial management behavior* merupakan kapasitas individu dalam perencanaan, pengelolaan, penganggaran, pengendalian, serta penyimpanan dana keuangan yang dimiliki yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang terhadap keuangannya yang terdiri atas proses mengelola keuangan dan kemampuan dalam menggunakan alat keuangan secara bermanfaat. Menurut Horne dan Wachowicz dalam Mien dan Thao (2015) *financial management behavior* merupakan sebuah penentuan, akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan yang digunakan untuk mencapai tujuan seseorang.

Financial management behavior merupakan kemampuan individu dalam berperilaku dalam mengatur perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan. Adanya *financial management behavior* mempunyai dampak yang besar bagi seseorang dimana seseorang harus mencukupi kebutuhan sesuai dengan tingkat *income* yang didapat. Anggaran keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang karena dengan membuat anggaran maka individu dapat mengelola keuangan secara tepat. Oleh karena itu pentingnya seorang harus memiliki tanggung jawab atas manajemen keuangan karena dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Mengelola keuangan yang produktif dapat dilakukan sesuai dengan *income* yang diperoleh bukan dengan cara yang konsumtif. Dapat dikatakan baik apabila *financial management behavior* didasarkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan yang baik.

Financial management behavior seseorang dapat dilihat dari empat hal (Dew & Xiao, 2011 dalam Dimanik (2018) yaitu :

a. *Consumption*

Konsumsi, adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu yang bertujuan untuk mengurangi efektivitas atas berbagai barang ataupun jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan.

b. *Cashflow management*

Merupakan arus kas dari pendapatan (*income*) ataupun pengeluaran (*expenditure*). *Cash flow management* dikatakan baik apabila dalam pengelolaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan. *Cash flow management* juga dapat mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan.

Oleh karena itu dengan adanya *cash flow management* individu maupun perusahaan dapat mengendalikan keuangan yang sehat agar terhindar dari berbagai masalah keuangan.

c. *Saving and investment*

Saving merupakan keinginan dari individu untuk menyisihkan sebagian dari pendapatan dalam kurun waktu tertentu. Dengan melakukan *saving* maka individu telah menyiapkan rencana yang tak terduga dimasa depan. Sedangkan *investment* adalah penanaman modal dengan tujuan untuk memperoleh *profit* dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.

d. *Credit management*

Unsur terakhir dari *financial management behavior* adalah *credit management*. *Credit management* merupakan bagaimana cara mengendalikan kredit dengan

baik agar tidak mudah mengalami resiko gagal bayar. Tujuan diberikan kredit yaitu untuk dijadikan modal dalam mengembangkan usaha.

2.2.2 *Financial knowledge*

Menurut Naila al Kholilah dan Rr Iramani (2013:71) bahwa pengetahuan keuangan didefenisikan mengenai pengukuran pemahaman, kemampuan dan keyakinan individu tentang konsep keuangan yang meliputi kapasitas seseorang dalam mengelola keuangan pribadi yang diukur atas ketepatan pengambilan keputusan jangka pendek ataupun perencanaan keuangan dimasa yang akan datang sesuai dengan keadaan ekonomi.

Menurut Chen dan Volpe dalam Herdjiono (2016), *Financial knowledge* adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam suatu pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan. *Financial knowledge* merupakan kemampuan individu mengenai pengetahuan keuangan. *Financial knowledge* dibutuhkan untuk keberlangsungan usaha. Dengan menerapkan *financial knowledge* yang baik maka individu dapat dikatakan mampu memanfaatkan keuangan yang dimiliki untuk kelangsungan hidup. Terdapat indikator yang digunakan dalam *financial knowledge* meliputi :

a. Tabungan

Kemampuan individu dalam menyisihkan *income* untuk keperluan dimasa datang. Dengan menyisihkan pendapatan untuk ditabung maka individu akan terhindar dari masalah keuangan.

b. Investasi

Kemampuan individu dalam mengalokasikan dana pada satu aset dalam periode waktu tertentu yang akan digunakan dalam kehidupan yang akan datang.

c. Anggaran

Kemampuan individu dalam menganggarkan suatu rencana yang disusun secara sistematis guna untuk mengendalikan pengeluaran yang akan terjadi. Sehingga dengan adanya anggaran maka keuangan akan tetap terjaga dengan baik.

d. Asuransi

Mekanisme perlindungan yang diberikan ketika mengalami resiko. Dengan adanya asuransi maka akan menjamin kerugian yang dialami. Oleh karena itu pentingnya pemahaman asuransi yaitu untuk mencegah kerugian yang dialami akibat terjadi kejadian yang tak terduga.

2.2.3 Locus of control

Menurut Hermawan dan Kaban (2014:32-33) *Locus of control* merupakan cara pandang individu terhadap sebuah kejadian apakah individu tersebut dapat mengendalikan kejadian yang terjadi atau tidak. *Locus of control* terbagi menjadi dua yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. *Locus of control* internal berasumsi bahwa usaha, kemampuan dan keterampilan menentukan apa yang didapat selama hidup dan sebaliknya apabila individu memiliki *locus of control* eksternal beranggapan bahwa kehidupan berada dibawah control diri seperti keberuntungan orang lain. Individu yang memiliki keyakinan terhadap

lingkungan sekitar dapat dikatakan bahwa individu tersebut memiliki *locus of control* internal terhadap kejadian yang terjadi di lingkungan. *Locus of control* yang tinggi maka akan berdampak pada pengetahuan keuangan individu yang baik.

2.2.4 *Financial literacy*

Financial literacy merupakan pemahaman atas konsep dasar resiko keuangan (Sudana, 2014:95). *Financial literacy* merupakan dasar yang harus dimiliki individu ketika akan melakukan investasi. Karena dalam mengelola keuangan maupun perencanaan investasi harus melibatkan konsep dasar tersebut agar dalam pengambilan keputusan lebih terencana. Individu yang memiliki *financial literacy* yang tinggi akan paham mengenai produk keuangan sehingga dalam mengambil keputusan dapat disesuaikan dengan personalitas yang dimiliki oleh investor.

Pentingnya setiap individu memiliki *financial literacy* yang tinggi akan membantu dalam perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang. Menurut Sudana, (2014:95). tingkat literasi keuangan dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

a. *Wellliterate*

Keyakinan lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

b. *Sufficient literate*

Keyakinan lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

c. *Lessliterate*

Pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

d. *Notliterate*

Tidak memiliki keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Hubungan *Financial knowledge* dengan *Financial management Behavior*

Menurut Asaff et al., (2019) mengenai *financial management behaviour* pada mahasiswa fakultas ekonomi konsentrasi keuangan Universitas Andi Djemma Palopo menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Pengetahuan keuangan seseorang merupakan gambaran dalam mengelola keuangan. Terdapat satu hubungan antara *financial knowledge* dan *financial management behavior* dengan ini dapat dikatakan bahwa *financial knowledge* individu berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Budiono (2020) juga mendukung bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Individu dengan tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi akan menunjukkan pola pikir yang baik mengenai keuangan. Penelitian lain yang mendukung bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behaviour* dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu :

- a. Pradiningtyas, Lukiastuti (2019) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan yang cerdas tidak hanya mampu menggunakan uang saja namun harus bisa memberi manfaat ekonomi.

- b. Herleni, Tasman (2019) menyatakan bahwa ketika individu memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi maka akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.
- c. Afriani, Kartika(2021) menyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan individu maka semakin tinggi juga perilaku dalam mengelola keuangan. Sehingga perilaku dalam pengambilan keputusan didasarkan pada kebutuhan keuangan bukan pada keinginan.

2.3.2 Hubungan *Locus Of Control* dengan *Financial Management Behavior*

Menurut Rizkiawati & Asandimitra (2018) mengenai *locus of control behavior* pada masyarakat Surabaya menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Kendali keuangan seseorang merupakan gambaran individu dalam mengelola keuangan. Perilaku keuangan individu dikatakan baik apabila individu mampu mengendalikan dirinya dari penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan. Terdapat satu hubungan antara *locus of control* dan *financial management behavior* dengan ini dapat dikatakan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

Penelitian lain yang dilakukan oleh M. H. Putri & Pamungkas (2019) juga mendukung bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Ketika individu dapat mengendalikan pengeluaran sesuai dengan kebutuhan maka individu tersebut dapat dikatakan sudah menerapkan *locus of control* dalam dirinya. Dan sebaliknya jika individu belum mampu mengendalikan pengeluaran sesuai dengan kebutuhan maka kontrol diri individu cenderung buruk dan akan berdampak pada perilaku keuangan yang akan mengalami penurunan.

Peneilitian lain yang mendukung bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior* dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu:

- a. Pradiningtyas, Lukiastuti (2019) menyatakan bahwa *locus of control* diperlukan setiap individu untuk pengendalian diri karena dengan mengendalikan diri seseorang maka individu tersebut dapat membuat rencana anggaran yang matang seperti cara mengelola tabungan dan investasi.
- b. Herleni, Tasman (2019) menyatakan bahwa ketika individu memiliki *locus of control* yang bagus maka akan menunjukkan *financial management behaviour* yang baik.
- c. Budiono Eko (2020) menyatakan bahwa semakin tinggi *locus of control* maka *financial management behavior* semakin sehat karena individu dapat mengendalikan dengan baik.
- d. Afriani, Kartika (2021) menyatakan bahwa *locus of control* penting bagi setiap individu karena keputusan terkait dengan perilaku individu berkaitan dengan keyakinan diri individu yang akan dicapainya.
- e. Rohmah, Susbiyani, Aspirandy, Cahyono (2021). Menyatakan bahwa semakin tinggi *locus of control* maka kecenderungan untuk mempengaruhi perilaku keuangan disetiap pelaku UMKM semakin baik. *Locus of control* dapat mempengaruhi individu dalam meningkatkan serta memperluas usaha.

2.3.3 Hubungan *Financial literacy* dengan *Financial Management Behavior*

Menurut I.R. Putri & Tasman (2019) mengenai *financial literacy* pada generasi millennial kota Padang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior*. Literasi keuangan merupakan

kendali seseorang dalam mengelola keuangan. Perilaku keuangan individu dikatakan baik apabila individu mampu mengendalikan dirinya dari penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan. Terdapat satu hubungan antara *financial literacy* dan *financial management behavior* dengan ini dapat dikatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

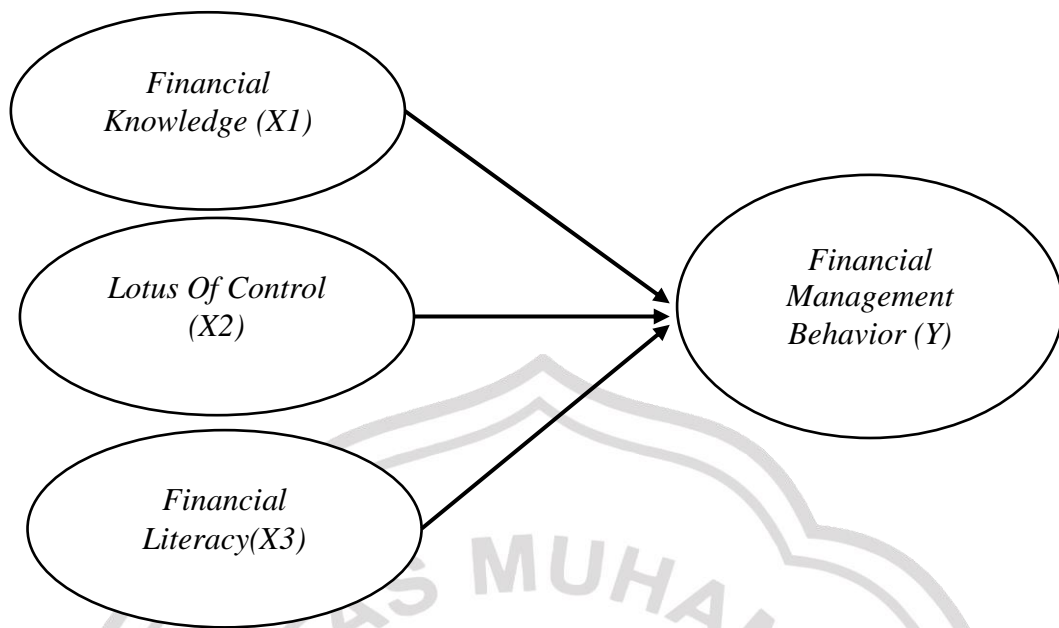
Penelitian lain yang dilakukan oleh Sugiharti & Maula (2019) juga mendukung bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Ketika individu memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi maka individu tersebut mampu mengimplementasikan aspek keuangan yang akan menghasilkan perilaku keuangan yang efektif.

Peneelitian lain yang mendukung bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial management behaviour* dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu:

- a. Dayanti, Susyanti, Broto (2020) menyatakan bahwa sebuah *financial literacy* yang sangat baik akan lebih teliti dalam menentukan pengelolaan keuangan untuk mencapai kemajuan usaha.
- b. Laily Nujmatul (2018), menyatakan bahwa *financial literacy* yang baik maka akan meningkatkan kinerja usaha.

2.4 Kerangka Penelitian

Model penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian terdapat dua variabel atau lebih dan apabila penelitian hanya membahas satu variabel maka yang peneliti mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel beserta argumentasi terhadap variasi variabel yang diteliti. Berikut model kerangka konseptual yang digunakan oleh peneliti :



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

2.5 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu.

- H1 : *Financial knowledge* secara signifikan berpengaruh terhadap *financial management behavior*
- H2 : *Locus of control* secara signifikan berpengaruh terhadap *financial management behavior*
- H3 : *Financial literacy* secara signifikan berpengaruh terhadap *financial management behaviour*.

